

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Adab pergaulan remaja dalam Islam berisi mengenai aturan berbuat baik dan tolong menolong antar sesama. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu menjaga hubungan baik dengan sesama baik dengan keluarga, teman maupun dengan tetangga. Adapun adab-adab pergaulan remaja yang perlu dipahami sebagai seorang muslim antara lain seperti menjaga sopan santun, saling memahami, mengajak atau ikut serta dalam hal-hal kebaikan, saling membantu, menjaga diri serta memberikan batasan dengan lawan jenis yang bukan mahram, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, dimana dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan bantuan orang lain. Islam mengatur hal tersebut dengan sedemikian indahnnya mengenai hubungan antara laki-laki dengan perempuan. Dalam Islam laki-laki dengan perempuan yang bukan mahram tidak boleh bersentuhan, sedangkan yang mahram boleh. Dalam Islam perempuan sangat di istimewa, sangat di jaga kehormatannya, dengan adanya aturan mengenakan pakaian yang menutup aurat, hal ini pastinya bertujuan untuk menjaga kehormatan perempuan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan. Selain adanya aturan untuk perempuan, agama Islam juga mengatur laki-laki dengan sedemikian baik pula, seperti memberikan batasan aurat yang harus ditutupi.<sup>2</sup>

Masa remaja merupakan masa-masa peralihan dari fase anak-anak, dalam fase ini remaja mengalami pubertas yang identik dengan dunia percintaan. Pada masa ini remaja mulai menyukai lawan jenis, mulai memperhatikan penampilan, suka membeicarakan orang yang sama berulang kali, suka senyum-senyum sendiri, selain itu salah satu cara mengekspresikan rasa cinta yang tidak bisa diterima secara moral adalah pergaulan bebas. Dalam hal ini pentingnya memberikan bekal ilmu agama bagi anak-anak sehingga mereka dapat mengetahui mengenai bahaya dari tindakan atau perilaku pergaulan bebas. Penerapan pendidikan seperti ini seharusnya mulai diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Karena rendahnya pengetahuan mengenai bahaya seks bebas menjadi salah satu faktor penyebab fenomena

---

<sup>1</sup> Said, "Etika Pergaulan Islami (Kajian Surah Al-Hujurat Ayat 6-12 Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam)," 2019.

<sup>2</sup> Abu Khanif, "Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Aurat Wanita Dalam Al-Qur'an," 2023.

pergaulan bebas dikalangan remaja. Hal ini seperti yang dijelaskan Q.S Al-Isra ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina, itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk”

Seperti yang sudah dijelaskan pada ayat diatas, bahwa pergaulan bebas atau perbuatan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang belum halal atau di katakan tidak ada ikatan pernikahan maka tidak boleh dilakukan. Karena hal tersebut sangat menyimpang dari ajaran agama Islam. Terlebih kita hidup di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Maka dari itu kita sebagai muslim harus bisa saling mengingatkan kepada sesama muslim.

Pergaulan bebas yang terjadi di kalangan remaja menyebabkan perilaku-perilaku yang tidak baik atau menyimpang dari norma di jadikan sebuah kebiasaan yang lumrah atau wajar. Sehingga diperlukan sebuah tindakan yang dapat mencegah ataupun menghilangkan perilaku tidak terpuji tersebut. Meskipun dalam Negara kita adanya sebuah hak atas individu (HAM) untuk memiliki sebuah pergaulan akan tetapi jika pergaulan tersebut memberikan dampak yang tidak baik maka perlu untuk di tindaklanjuti.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru BK di MA NU As-Salam Kudus, madrasah ini merupakan madrasah berbasis pondok pesantren dengan menerapkan peraturan serta tata tertib yang cukup ketat, di madrasah ini juga menerapkan aturan seperti pemisahan tempat duduk antara siswa maupun siswi dari hal ini dapat kita ketahui bahwa madrasah tersebut sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dan mengedepankan agama sebagai pondasi dalam membimbing peserta didik. Meskipun madrasah tersebut telah menerapkan aturan-aturan yang ketat, tidak bisa dipungkiri tidak akan pernah bisa lepas dengan sebuah tindakan pelanggaran-pelanggaran oleh peserta didik, baik siswa maupun siswi. Mulai dari pelanggaran-pelanggaran kecil sampai pelanggaran besar pernah terjadi di madrasah tersebut. Kasus-kasus pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik tersebut ditangani dengan cukup baik oleh guru BK maupun kesiswaan, jika permasalahan yang dilakukan

---

<sup>3</sup> Hafri Khaidir Anwar, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja” 4, no. 2 (2019): 9–18.

hanya permasalahan kecil biasanya diberikan arahan-arahan terlebih dahulu di nasehati agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Terkait dengan pergaulan bebas di MA NU As-Salam Kudus juga pernah terjadi sebuah kasus yang tidak bisa disebutkan, dan karena itu sebuah pelanggaran yang sangat besar akhirnya siswi tersebut dikeluarkan demi menjaga nama baik madrasah, selain itu di madrasah ini juga sering melasanakan sidak atau penggledahan, dalam hal ini bertujuan untuk menegakkan kedisiplinan siswa baik cara berpakaian, model potongan rambut bagi siswa, serta cek handphone bagi siswa maupun siswi yang mencurigakan atau ketahuan berduaan maupun berpacaran, sehingga nantinya guru BK dapat memberikan layanan yang sesuai dengan siswa atau memberikan sanksi kepada siswa yang telah menyalahi aturan.

Selain itu melihat kurangnya pengetahuannya peserta didik mengenai bahaya atau dampak dari pergaulan bebas, terkadang masih juga ditemukan peserta didik yang berpacaran atau berduaan dengan yang bukan mahromnya. Dengan adanya hal ini guru BK berusaha dengan semaksimal mungkin agar tindakan pelanggaran-pelanggaran seperti yang sudah dijelaskan diatas dapat di minimalisirkan atau dibrantas, sehingga nantinya dapat terciptanya suasana madrasah yang harmonis tanpa adanya tindakan-tindakan pelanggaran lagi oleh peserta didik.<sup>4</sup>

Guru BK merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam menjalankan program-program yang berkaitan dengan pendidikan seks, selain guru BK guru yang lain atau stake holders juga harus ikut serta dalam menjalankan program penyuluhan mengenai seks bebas tersebut agar dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa-siswi sehingga nantinya ada hasil yang positif dari pemberian program-program penyuluhan

Begitupun dengan guru BK di MA NU As-Salam Kudus, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di madrasah tersebut telah menerapkan layanan-layanan sesuai dengan rencana pemberian layanan atau program-program yang sudah disusun sebelumnya. Dengan ini guru BK MA NU As-Salam Kudus memiliki strategi atau program layanan bimbingan kelompok dimana dalam layanan tersebut menggunakan tehnik sinema edukasi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala KUA kecamatan undaan yaitu Bapak M Mahali, S.HI terdapat banyak kasus pernikahan dini di sekolah wilayah undaan , yaitu sejumlah 8

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Bk MA NU As-Salam Undaan Kudus, bapak Mukhowwifin,S.Pd.i, pada Kamis 24 November 2022.

pasangan yang berstatus masih pelajar dari tahun 2022 sampai tahun 2024 yang mengajukan dispensasi menikah. Faktor yang melatarbelakangi dari hal tersebut yakni kehamilan. Terjadinya hamil diluar nikah pada saat berstatus pelajar yaitu pergaulan bebas, karena sekolah belum menerapkan tata tertib yang cukup ketat, seperti berboncengan dengan lawan jenis dan kelas yang tidak dipisah antara siswa maupun siswi.

Bimbingan kelompok merupakan sebuah layanan yang diberikan konselor kepada sejumlah siswa dengan menggunakan dinamika kelompok untuk membahas sebuah topik permasalahan. Pada saat pemberian layanan ini diperlukan kreatifitas atau inovasi konselor agar layanan dapat berjalan dengan baik dan siswa atau peserta layanan merasakan rileks atau bebas pada saat kegiatan berlangsung. Dalam hal ini salah satu teknik yang digunakan konselor untuk mengembangkan dinamika kelompok yaitu menggunakan teknik sinema edukasi, teknik sinema edukasi sendiri merupakan teknik pembelajaran yang menggunakan film atau sinema dalam menyampaikan materi atau topic pembahasan. Sehingga memunculkan reaksi emosional serta sebagai sarana untuk pengembangan ide baru yang dihasilkan melalui pemahaman individu yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.<sup>5</sup>

Oleh karena itu peneliti memilih penggunaan teknik sinema edukasi dalam layanan bimbingan kelompok yang sesuai diterapkan oleh guru BK di MA NU As-Salam Kudus, Dengan demikian layanan yang diberikan oleh guru BK diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak dari pergaulan bebas. Selain itu pemberian layanan tersebut juga diharapkan dapat merubah pola pikir siswa yang sebelumnya berfikir jika BK itu hanya untuk mengatasi siswa-siswa yang bermasalah saja, akan tetapi juga pemberian layanan kepada semua siswa yang membutuhkan.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini adalah memfokuskan pada implementasi teknik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman terkait bahaya pergaulan bebas kepada remaja di MA NU As-Salam Kudus.

Untuk mendalami fokus tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas yang dirasa kurangnya pemahaman atau pengetahuan mengenai bahaya dari

---

<sup>5</sup> Irfan Fauzi, Sri Panca Setyawati, *Sinema Edukasi Untuk Memperkuat Perilakusopan Santun Siswa*, Seminar Naional Virtual, hlm 250.

pergaulan bebas maupun dampak-dampak dari pergaulan bebas itu sendiri.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan oleh penulis maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana implementasi teknik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak pergaulan bebas pada remaja MA NU As-Salam Kudus?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi teknik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak pergaulan bebas pada remaja di MA NU As-Salam Kudus?
3. Apa dampak setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sinema edukasi terkait dengan pemahaman remaja di MA NU As-Salam Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini, sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui implementasi teknik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak pergaulan bebas pada remaja di MA NU As-Salam Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi teknik sinema edukasi melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak pergaulan bebas pada remaja di MA NU As-Salam Kudus.
3. Untuk mengetahui dampak setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sinema edukasi terkait dengan pemahaman remaja di MA NU As-Salam Kudus.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru BK MA NU As-Salam Kudus dalam menyikapi pemahaman maupun pengetahuan remaja mengenai pendidikan seks melalui program atau layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sinema edukasi. Secara rinci, manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan

yang terjadi dalam meningkatkan beberapa layanan yang digunakan untuk menangani anak-anak yang kurang disiplin.

Selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk para guru dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan bisa dikembangkan agar lebih optimal.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Untuk masukan kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam memberikan kebijakan sekolah-sekolah untuk lebih efektif dalam pengupayaan layanan bimbingan dan konseling agar peserta didik dapat menerima layanan-layanan yang seharusnya mereka dapatkan.

### b. Bagi Siswa

Untuk bahan informasi dan dorongan siswa agar lebih bisa disiplin dalam tata tertib ataupun aturan yang berlaku di madrasah, sehingga di madrasah dapat tercipta suasana pembelajaran yang optimal.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menambah wawasan dan penelitian lanjutan dalam hal pemberian layanan yang semestinya diberikan kepada peserta didik.

### d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Kudus

Untuk menambah koleksi dari hasil-hasil penelitian khususnya dalam bidang kependidikan. Selain itu bisa menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan sebuah penelitian dilapangan.

## F. Sistematika Penulisan

### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: cover luar, cover dalam, halaman judul, halaman pengesahan, dan persetujuan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar yaitu berisi petunjuk halaman gambar jika ada

### 2. Bagian Utama

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini memuat teori-Teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisa data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memuat gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini memuat simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran meliputi transip wawancara, catatan observasi, dan data pendukung lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

